

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan obyek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut Sugiyono (2013:32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Obyek dari penelitian ini adalah proses *unloading* OCTG di Pertamina EP Regiona 2 Zona 5 Blok Abar-Anggursi. Subyek dari penelitian ini adalah pekerja di Pertamina EP Regiona 2 Zona 5 Blok Abar-Anggursi.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suryana, 2010, hal. 15). Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari penelitiannya. Tujuannya yaitu agar peneliti mempunyai gambaran mengenai cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *job safety analysis* (JSA). Menurut Safety Sign (2016) *job safety analysis* (JSA) adalah teknik manajemen keselamatan yang berfokus pada identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang hendak dilakukan.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Setyosari (2010:126) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga dengan fokus penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau

Dinda Yuliana, 2021

ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROSES UNLOADING OCTG DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DI PERTAMINA EP (EXPLORATION AND PRODUCTION) REGIONAL 2 ZONA 5 BLOK ABAR-ANGGURSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*). Variabel yang digunakan, yaitu potensi kecelakaan kerja (Variabel X) dan proses *unloading* OCTG (Variabel Y).

3.4. Sumber dan Alat Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara/kuesioner, dan dokumentasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.4.1. Pengamatan (Observasi)

Penelitian ini menggunakan observasi langsung pada saat proses kegiatan *Unloading* OCTG.

3.4.2. Wawancara/Kuesioner

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan menyebar kuisisioner dan melakukan wawancara kepada beberapa pekerja di Shorebase.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto atau gambar-gambar dan arsip mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada dilapangan.

3.5. Populasi, Sampel dan teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan populusis adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau pengamatan (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011:129). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di Shorebase Anggursi atau Pertamina EP Regional 2 Zona 5 Blok Abar-Anggursi.

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011:129) sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel diharapkan dapat mewakili populasi, yaitu sampel representatif.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara/kuisisioner, observasi, dan dokumentasi yang menggunakan alat bantu sebagai berikut:

3.6.1. Job Safety Analysis

Job safety analysis digunakan untuk melakukan identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.

3.6.2. Pedoman Wawancara/Kuesioner

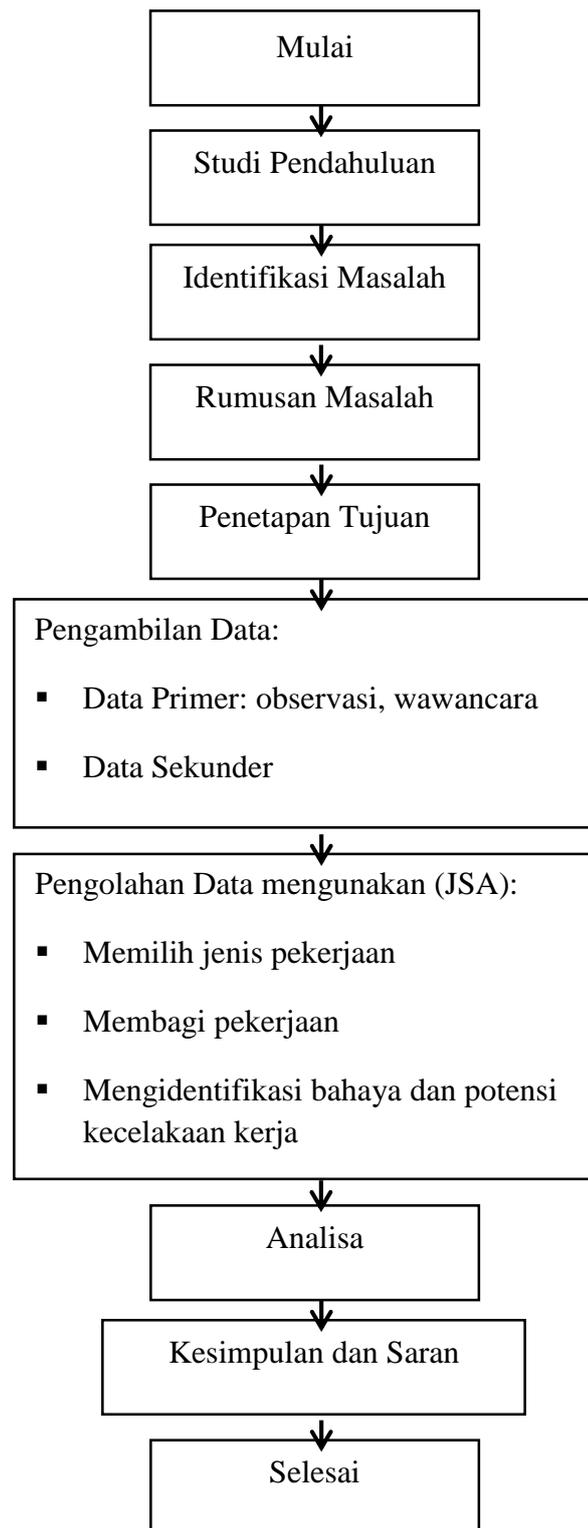
Pedoman wawancara digunakan agar wawancara/penyebaran kuesioner berjalan dengan terstruktur dan terarah.

3.6.3. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan proses selama bekerja, serta hal-hal menarik yang ditemukan saat obeservasi. Karema yang digunakan adalah kamera milik peneliti yang berupa handphone.

3.7. Alur Penelitian

Berikut adalah alur proses penelitian yang digunakan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Flowchart

Dinda Yuliana, 2021

ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROSES UNLOADING OCTG DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DI PERTAMINA EP (EXPLORATION AND PRODUCTION) REGIONAL 2 ZONA 5 BLOK ABAR-ANGGURSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penjelasan mengenai langkah-langkah atau alur penelitian diatas antara lain sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Tujuan dari studi pendahuluan ini yaitu untuk mengathui risiko kecelakaan kerja pada saat Unloading OCTG dengan cara observasi dan mewawancarai pekerja perusahaan.

2. Identifikasi Masalah

Observasi penlitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah marupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengolahan data.rumusan masalah dibuat sebagai pedoman, penetua arah atau fokus dari suatu penelitian.

4. Penetapan Tujuan

Pelitian perlu ditetapkan dengan suatu tujuan yang jelas, nyata, dan terukur. Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai oleh peneliti setelah laporan penelitian ini selesai. Tujuannya untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan *unloading* material OCTG.

5. Pengambilan Data

Data yang diperoleh oleh penulis yaitu wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Data yang diperoleh oleh penulis berupa data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah dari observasi. Data primer adalah data yang diambil langsung pada perusahaan yang diteliti seperti mengidentifikasi masalah, wawancara dan dokumentasi.
- b) Data Sekunder yang di peroleh dalam peneltian ini adalah data yang sudah ada di dalam perusahaan. Contoh data primer adalah profil perusahaan, dll.

Dinda Yuliana, 2021

ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROSES UNLOADING OCTG DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DI PERTAMINA EP (EXPLORATION AND PRODUCTION) REGIONAL 2 ZONA 5 BLOK ABAR-ANGGURSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menghasilkan suatu nilai atau gambar yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Setelah semua data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut dengan metode yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hasil pengolahan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal dan mengambil kesimpulan.

7. Analisa

Analisa adalah lebih mendalami hasil dari pengolahan data. Analisa mengarah kepada tujuan dan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Analisis pada penelitian ini yaitu analisa pada setiap kategori dan alternatif perbaikan yang disarankan.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah hasil akhir dari sebuah penelitian yang menjelaskan secara ringkas hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Sedangkan saran adalah masukan dari peneliti yang bermaksud disampaikan oleh penulis agar berguna di masa depan/yang akan datang.